

KECAMATAN TIWU DALAM ANGKA TAHUN 2023

Tiwu Subdistrict In Figure 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA UTARA**
BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

KECAMATAN TIWU DALAM ANGKA TAHUN 2023

Tiwu Subdistrict In Figure 2023



KECAMATAN TIWU DALAM ANGKA
Tiwu Subdistrict in Figures
2023

ISSN: 2622-6634

No. Publikasi/*Publication Number*: 74080.2312

Katalog /*Catalog*: 1102001.7408031

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxii + 56 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kolaka Utara

BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kolaka Utara

BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Kolaka Utara

BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

.....

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kolaka Utara/*BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Metro Grafika

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Kolaka Utara Regency.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Sidik, S.E., M.M.

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Sidik, S.E., M.M.

Penyunting/Editors

Ziko Mildulandy Rahim, A.Md.Stat. • Muhammad Haidar F. J., S.Tr.Stat.

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers

Ziko Mildulandy Rahim, A.Md.Stat. • Muhammad Haidar F. J., S.Tr.Stat.

• Asma Rahmani Nurfaidah, S.Tr.Stat. • Maudy Fitri Liani, S.Tr.Stat.

• Muhammad Hakam, A.Md.Stat.

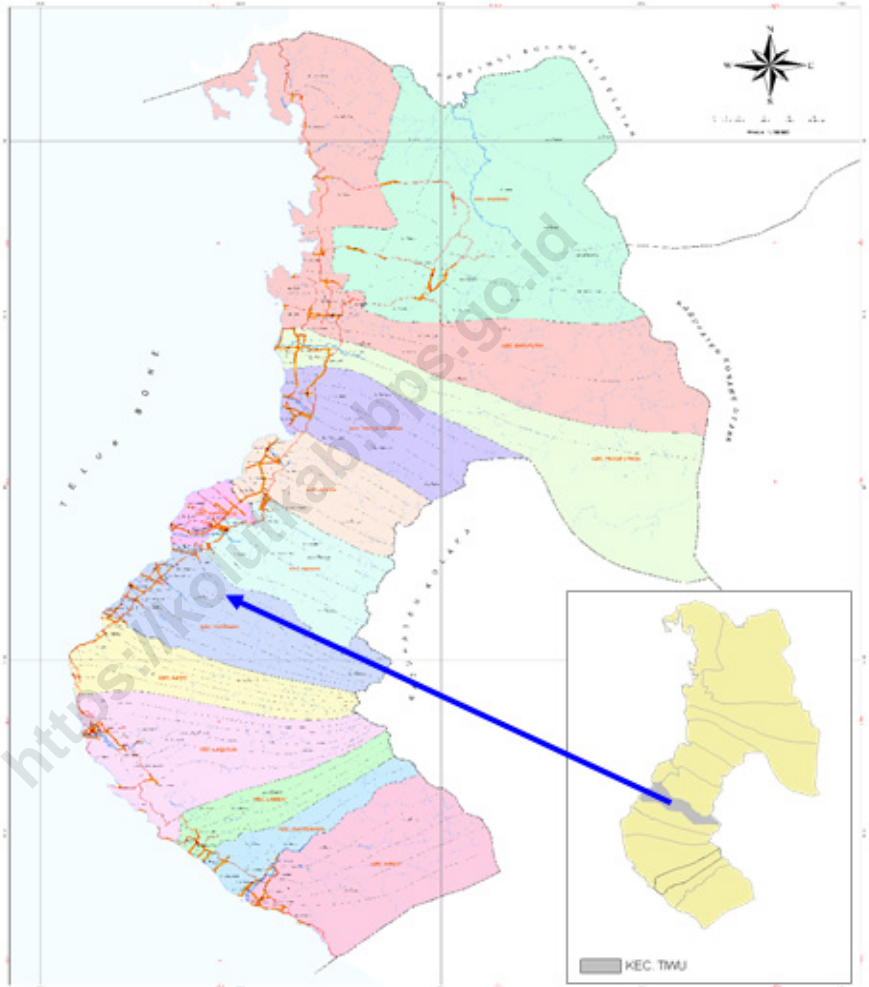
Penata Letak/Layout Designers

Ziko Mildulandy Rahim, A.Md.Stat. • Muhammad Haidar F. J., S.Tr.Stat.

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Kab. Kolaka Utara/*Population and Civil Registration Services of Kolaka Utara Regency*
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kolaka Utara/*Personnel and Human Resources Development Agency of Kolaka Utara Regency*
7. Dinas Kesehatan Kab. Kolaka Utara/*Health Services of Kolaka Utara Regency*
8. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kolaka Utara/*Education and Culture Services of Kolaka Utara Regency*

PETA WILAYAH KECAMATAN TIWU
MAP OF TIWU SUBDISTRICT



KEPALA BPS KABUPATEN KOLAKA UTARA
HEAD OF BPS-STATISTICS KOLAKA UTARA REGENCY



SIDIK, S.E., M.M.



KATA PENGANTAR

Kecamatan Tiwu Dalam Angka 2023 merupakan seri publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Utara. Publikasi ini menyajikan berbagai jenis data dari berbagai aspek. Informasi yang disajikan dalam publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan sosial serta perkembangan perekonomian masyarakat di Kecamatan Tiwu.

Publikasi Kecamatan Tiwu dalam angka ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik instansi pemerintah maupun swasta yang ada di Kecamatan Tiwu. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Meski publikasi ini telah mengalami perbaikan dan penyempurnaan, tidak berarti bahwa publikasi ini luput dari kekurangan dan kesalahan. Diharapkan tanggapan dan saran dari para pemakai untuk perbaikan publikasi yang akan datang.

Lasusua, September 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Kolaka Utara



SIDIK, S.E., M.M.



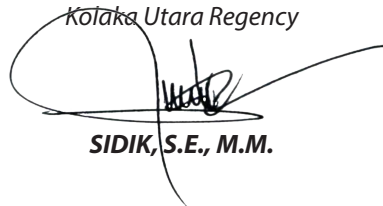
PREFACE

Tiwu Subdistrict in Figures 2023 is series publication, published annually by BPS of Kolaka Utara Regency . The publication is aimed at providing general picture of socio-economic characteristics of the population as well as economic trends of Tiwu Subdistrict.

The release of this publication report has been made possible, due to the assistance and contributions of various government institutions and private organizations. To all who has involved in the preparation of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude.

Comments and suggestions to improve the contents of this publication are always welcome.

*Lasusua, September 2023
Head of BPS-Statistics
Kolaka Utara Regency*



SIDIK, S.E., M.M.

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar	xi
Preface	xii
Daftar Isi/ Contents	xiii
Daftar Tabel/ List of Tables	xv
Penjelasan Umum/ Explanatory Notes	xix
Daftar Singkatan/ List of Abbreviation	xxi
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	9
3. Penduduk/ <i>Population</i>	17
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	25
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	41

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Tiwu Subdistrict (km), 2021</i>	6
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sangai Ni Bandera, Pomalaa-Kolaka, 2022 <i>Observation of Climate Elements by Month at Sangai Ni Bandera, Pomalaa-Kolaka Station, 2022</i>	7
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2022 <i>Number of Hamlets/Neighborhood by Villages'/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2022</i>	14
2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022</i>	15
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Tiwu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2022 <i>Number of Civil Servants of Tiwu District Government by Educational Level and Sex, 2022</i>	16

3. PENDUDUK/POPULATION

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2022 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2022</i>	22
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tiwu, 2022 <i>Population by Age Groups and Sex in Tiwu Subdistrict, 2022</i>	24

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

4.1.1	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2020–2022 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Tiwu Subdistrict, 2020–2022</i>	36
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Schools by Educational Level in Tiwu Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	37
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Teachers by Educational Level in Tiwu Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	38
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2021/2022 dan 2022/2023 <i>Number of Pupils by Educational Level in Tiwu Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023</i>	39

**4.2 KESEHATAN
HEALTH**

4.2.1	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tiwu, 2022 <i>Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Tiwu Subdistrict, 2022</i>	40
-------	---	----

5. PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (ha), 2019–2022 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (ha), 2019–2022</i>	48
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	50
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (m ²), 2019–2022 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (m²), 2019–2022</i>	52
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (kg), 2019–2022 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (kg), 2019–2022</i>	53
5.5	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (kuintal), 2019–2022 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (quintal), 2019–2022</i>	54

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: Tiwu

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



BAB I

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://kolutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Letak astronomis adalah letak suatu tempat dilihat dari posisi garis lintang dan garis bujur. Garis lintang merupakan garis imajiner yang membentang horisontal melingkari bumi sedangkan garis bujur merupakan garis imajiner yang melingkari bumi secara vertikal.
2. Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.
3. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. sedangkan lembah

TECHNICAL NOTES

1. *The astronomical location is the location of a place seen from the position of latitude and longitude. Latitude is an imaginary line that stretches horizontally around the earth while the longitude is an imaginary line that circles the earth vertically.*
2. *Geographical location is the location of an area seen from reality on earth or the position of the area on the globe of the earth compared to the position of other regions.*
3. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Peak is the highest part of mount/mountain.*
 - b. *Slope is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley.*
 - c. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountain.*

di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

<https://kolutkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis Kecamatan Tiwu terletak antara 3°20'0" - 3°25'0" Lintang Selatan dan antara 121°55'0" - 121°10'0" Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Tiwu is located between 3°20'0" - 3°25'0" South Latitude, and between 121°55'0" - 121°10'0" East Longitude.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan Geografisnya, Kecamatan Tiwu memiliki batas-batas :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Ngapa • Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Uluiwoi Kabupaten Kolaka Timur • Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kodeoha • Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone | <p>2. <i>In terms of geographic position, Tiwu subdistrict has boundaries as follows :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>North borders with Ngapa Subdistrict</i> • <i>East borders with Uluiwoi subdistrict, East Kolaka regency</i> • <i>South borders with Ngapa Subdistrict.</i> • <i>West borders with Teluk Bone</i> |
| <p>3. Ibukota Kecamatan Tiwu terletak di Desa Tiwu. Desa Mattirobulu merupakan desa yang paling jauh dari ibu kota kecamatan yaitu mencapai 5 kilometer, sedangkan desa yang paling dekat adalah Desa Tiwu yang berjarak 1 kilometer ke ibu kota kecamatan.</p> | <p>3. <i>The Capital Tiwu Subdistrict located in Tiwu Village. Walasiho village is the farthest village from the capital subdistrict which is 5 kilometers awa, while the closest village is Tiwu Village which is only 1 kilometer away.</i></p> |

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu (km), 2021
Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Tiwu Subdistrict (km), 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jarak ke Ibukota Kecamatan Distance to Subdistrict Capital	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Distance to Regency/Municipal Capital
(1)	(2)	(3)
Mattiro Bulu	5	27
Lawadia	3	29
Watumea	2	29
Tiwu	1	31
Tahibua	1	33
Lapolu	1	32
Tanggeao	1	31
Kecamatan Tiwu		

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Sangai Ni Bandera, Pomalaa-Kolaka, 2022
Table *Observation of Climate Elements by Month at Sangai Ni Bandera, Pomalaa-Kolaka Station, 2022*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	101,5	15
Februari/February	299,3	18
Maret/March	352,9	22
April/April	306,9	19
Mei/May	215,1	18
Juni/June	201,7	24
Juli/July	128,0	24
Agustus/August	254,6	17
September/September	237,0	18
Oktober/October	306,0	22
November/November	149,0	23
Desember/December	171,8	23

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Sangai Ni Bandera, Pomalaa-Kolaka
Sangai Ni Bandera Meteorology Station, Pomalaa-Kolaka

BAB II

PEMERINTAH

GOVERNMENT

<https://kolutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
 2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh bupati/walikota.
 3. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.
1. *The village is a legal community unity that has territorial boundaries to administer government affairs, the interests of local communities based on community initiatives, rights of origin, and / or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law No 6 Year 2014 on the Village).*
 2. *Urban village is an area headed by a urban village head as representative a District government regency and/ or area under sub-district (Law No. 32 Year 2004). The urban village head is appointed by the regent.*
 3. *Local Environmental Unit (SLS) is part of the area under the village / urban village which is the working environment of the village/ urban village administration*

<https://kolutkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Secara administrasi Kecamatan Tiwu terdiri dari 7 desa.</p> | <p>1. <i>Tiwu subdistric consisted of 7 villages.</i></p> |
| <p>2. Banyaknya Dusun/lingkungan di Kecamatan Tiwu adalah 29 Dusun/Lingkungan. Dalam setiap desa atau kelurahan di Kecamatan Tiwu rata-rata terdiri dari 3 sampai 5 Dusun/Lingkungan.</p> | <p>2. <i>Amountsub-village/admninitrative sub-village in Tiwu District is 29 hamlets. In every village or urban village in the Tiwu subdistrict had formed 3 to 5 hamlets.</i></p> |

<https://kolutkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Dusun/Lingkungan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2022**
Table 2.1.1 **Number of Hamlets/Neighborhood by Villages¹/Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2022**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Dusun/Lingkungan Hamlets/Neighborhood
(1)	(2)
Mattiro Bulu	5
Lawadia	4
Watumea	3
Tiwu	4
Tahibua	4
Lapolu	5
Tanggeao	3
Kecamatan Tiwu	28

Sumber/Source: Master File Desa Semester 2 2022, BPS Kabupaten Kolaka Utara
Master File of Village Semester 2 2022, BPS-Statistics Kolaka Utara Regency

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pemerintah Daerah dan Jenis Kelamin, 2022
Table *Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2022*

Pemerintah Daerah Local Government	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Pemerintah Daerah Kecamatan Wawo	15	6	21
Pemerintah Daerah Kecamatan Ranteangin	14	8	22
Pemerintah Daerah Kecamatan Lambai	8	5	13
Pemerintah Daerah Kecamatan Tiwu	13	6	19
Pemerintah Daerah Kecamatan Kato	13	10	23
Pemerintah Daerah Kecamatan Kodeoha	8	7	15
Pemerintah Daerah Kecamatan Tiwu	5	5	10
Pemerintah Daerah Kecamatan Ngapa	13	9	22
Pemerintah Daerah Kecamatan Watunohu	15	2	17
Pemerintah Daerah Kecamatan Pakue	9	10	19
Pemerintah Daerah Kecamatan Pakue Tengah	17	7	24
Pemerintah Daerah Kecamatan Pakue Utara	20	7	27
Pemerintah Daerah Kecamatan Batu Putih	15	10	25
Pemerintah Daerah Kecamatan Tolala	8	5	13
Pemerintah Daerah Kecamatan Porehu	8	6	14
Pemerintah Kelurahan Ranteangin	6	2	8
Pemerintah Kelurahan Tiwu	5	4	9
Pemerintah Kelurahan Mala-Mala	3	4	7
Pemerintah Kelurahan Lapai	7	3	10
Pemerintah Kelurahan Olo-Oloho	7	6	13
Pemerintah Kelurahan Batu Putih	3	7	10
Jumlah/Total	212	129	341

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka Utara
Personnel and Human Resources Development Agency of Kolaka Utara Regency

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah
Kecamatan Tiwu Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis
Kelamin, 2022**
*Number of Civil Servants of Tiwu District Government by
Educational Level and Sex, 2022*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	-	-
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	-	-	-
Diploma I/Akta I-Diploma II/Akta II <i>Diploma I/Akta I-Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	-	-
Diploma IV/Akta IV/S1/Sarjana <i>Diploma IV/Akta IV/Under Graduate/ Bachelor</i>	5	5	10
S2/Pasca Sarjana-S3/Doktor/Ph.D <i>Graduate-Post Graduate</i>	-	-	-
Jumlah/Total	5	5	10

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Kolaka Utara
Personnel and Human Resources Development Agency of Kolaka Utara Regency

BAB III

PENDUDUK DEMOGRAPHIC

<https://kolutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber data kependudukan yang ada dalam publikasi ini adalah data administrasi yang dikumpulkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kolaka Utara.
2. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kegunaannya adalah sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi. Kepadatan penduduk kasar atau crude population density (CPD) menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. Luas wilayah yang dimaksud adalah luas seluruh daratan pada suatu wilayah administrasi.
4. Rasio Jenis Kelamin (RJK) adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender,

TECHNICAL NOTES

1. *The demographic data in this publication are sourced from administrative data collected by the Department of Population and Civil Registration of North Kolaka Regency.*
2. *Population are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Population density is the number of population per unit area. Its use is as the basis for an even population policy in the transmigration program. The crude population density (CPD) shows the total population for each square kilometer of area. The area in question is the total land area in an administrative area.*
4. *Sex Ratio is ratio of the total male population to the total female population per 100 female residents. Data on the sex ratio is useful for the development of development planning that is gender-oriented, especially in relation to the equitable balance of development between men and*

terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Misalnya, karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama. Informasi tentang rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

women. For example, because ancient customs and habits prioritized the education of men over women, the development of gender-based education must take into account both sexes by knowing how many men and women are of the same age. It is also important to know information about the sex ratio for politicians, especially to increase women's representation in parliament.

ULASAN

Jumlah penduduk di Kecamatan Tiwu pada Tahun 2022 tercatat sebanyak 4.684 jiwa. Terdiri dari 2.402 jiwa penduduk laki-laki dan 2.282 jiwa penduduk perempuan. Angka rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Tiwu sebesar 131,72 jiwa/km².

Pada Kecamatan Tiwu, jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat dilihat dari angka sex ratio kecamatan yaitu sebesar 105,26. Komposisi penduduk di kecamatan Tiwu didominasi oleh penduduk pada kelompok usia produktif (15 – 64 tahun) sebanyak 3.313 jiwa, sedangkan pada kelompok usia tidak produktif sebanyak 1.371 jiwa.

Banyaknya penduduk usia produktif memberikan andil besar dalam meningkatkan jumlah angkatan kerja.

DESCRIPTION

The population in Tiwu District in 2022 will be recorded at 4,684 people. Consisting of 2,402 male residents and 2,282 female residents. The average population density figure for Tiwu District is 131.72 people/km².

In Tiwu District, the male population is greater than the female population. This can be seen from the sub-district sex ratio figure, which is 105.26. The composition of the population in Tiwu sub-district is dominated by people in the productive age group (15 – 64 years) with 3,313 people, while in the unproductive age group there are 1,371 people.

The large number of productive age population contributes greatly to increasing the number of labor force.

Tabel 3.1
Table

Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Tiwu, 2022
Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Tiwu Subdistrict, 2022

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Mattiro Bulu	459	408	867
Lawadia	339	363	702
Watumea	211	204	415
Tiwu	386	378	764
Tahibua	236	237	473
Lapolu	564	503	1 067
Tanggeao	207	189	396
Kecamatan Tiwu	2 402	2 282	4 684

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk (per Km²) Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(5)	(6)	(7)
Mattiro Bulu	18,51	79,03	112,50
Lawadia	14,99	452,90	93,39
Watumea	8,86	111,26	103,43
Tiwu	16,31	380,10	102,12
Tahibua	10,10	352,99	99,58
Lapolu	22,78	71,37	112,13
Tangeao	8,45	392,08	109,52
Kecamatan Tiwu	100,00	131,72	105,26

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kolaka Utara
Population and Civil Registration Agency Kolaka Utara Regency

Tabel 3.2
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Tiwu, 2022
Population by Age Groups and Sex in Tiwu Subdistrict, 2022

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	578	575	1 153
15-64	1713	1600	3 313
65+	111	107	218
Kecamatan Tiwu	2 402	2 282	4 684

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kolaka Utara
Population and Civil Registration Agency Kolaka Utara Regency



BAB IV

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

<https://kolutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah tidak/belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan, termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak yang tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple*

menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan

sentence in any letter of alphabets.

6. *The Education system in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).*
7. *The formal education level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - *The primary education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - *The secondary education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - *The high education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college.*

- tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas
8. Angka Partisipasi Sekolah (APS): proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
9. Angka Partisipasi Murni (APM) : Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai dengan kelompok usianya.
10. Angka Partisipasi Kasar (APK) : Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
11. Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
12. Rumah sakit bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
13. Rumah bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan
- The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *School Participation Rate (SPR) is the proportion of children of school age level of education in the age group that corresponds to the education level.*
9. *Net Enrollment Ratio (NER) is the proportion of school children at a particular age group who attend school on a level appropriate to the age group.*
10. *Gross Enrollment Ratio (GER) is the proportion of school children at a certain level in the age group that corresponds to the education level.*
11. *Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
12. *Maternity hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
13. *Maternity house is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination*

- pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
14. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
 15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 16. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran / penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993
- of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
14. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
 15. *Public health center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).*
 16. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution /sale of drugs / pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Provision and*

Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

17. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
18. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

17. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
18. *Medicals are all people who devote themselves in the health field as well as having knowledge or skill through education in the field of health for certain types require the authority to make health efforts.*

<https://kolutkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas SDM tersebut. Oleh karena itu peningkatan mutu pendidikan harus terus diupayakan, hingga pada peningkatan kualitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk yang memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari persentase penduduk menurut partisipasi sekolah dalam suatu wilayah, diantaranya melalui Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk terhadap fasilitas kesehatan khususnya bagi penduduk usia sekolah.

Jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Tiwu saat ini terdiri dari 3 Taman Kanak-kanak, 1 Raudatul Athfal, 4 Sekolah Dasar, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 1 Sekolah Menengah Pertama, 2 Madrasah Tsanawiyah, dan 2 Madrasah Aliyah.

Education

The success of the development of a region is determined by quality human resources (HR). Education is one way to improve the quality of these human resources. Therefore, improving the quality of education must continue to be pursued, up to improving the quality and quality of educational facilities and infrastructure.

To find out how much of the population utilizes educational facilities, it can be seen from the percentage of population according to school participation in an area, including through the School Participation Rate (APS). APS is a basic indicator used to see population access to health facilities, especially for school-age residents.

The number of educational facilities in Tiwu District currently consists of 3 Kindergartens, 1 Raudatul Athfal, 4 Elementary Schools, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 1 Middle School, 2 Madrasah Tsanawiyah, and 2 Madrasah Aliyah.

Kesehatan

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Kecamatan Tiwu diantaranya melalui keberadaan fasilitas kesehatan yang terdiri dari 1 unit puskesmas, dan 14 Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).

Sebagai rujukan penduduk untuk berobat jalan di Kecamatan Tiwu, fasilitas kesehatan tertinggi adalah Puskesmas. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang mudah dijangkau dan biaya berobat yang dikeluarkan relatif murah apalagi bagi masyarakat peserta BPJS baik PBI, Askes, maupun mandiri.

Program Keluarga Berencana (KB) memiliki peranan penting dalam hal menentukan kebijakan pembangunan di Kecamatan Tiwu. Sebab program Keluarga Berencana merupakan salah satu usaha untuk memecahkan masalah kependudukan, yang dititikberatkan pada penurunan angka kelahiran, berdasarkan norma keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera.

Health

One effort to improve the quality of public health in Tiwu District includes the existence of health facilities consisting of 1 community health center unit and 14 Village Health Posts (Poskesdes).

As a reference for residents to seek street treatment in Tiwu District, the highest health facility is the Puskesmas. Puskesmas is a health facility that is easily accessible and the cost of treatment incurred is relatively cheap, especially for BPJS participants, both PBI, Askes, and independent.

The Family Planning Program (KB) has an important role in determining development policies in Tiwu District. Because the Family Planning program is one of the efforts to solve population problems, which focuses on reducing the birth rate, based on the norm of happy and prosperous small families.

<https://kolutkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Banyaknya Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2020–2022
Table *Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Tiwu Subdistrict, 2020–2022*

Tingkat Pendidikan Educational Level	2020 ²	2021 ²	2022 ³
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	4	4	4
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <i>Madrasah Ibtidaiyah</i>	1	1	-
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <i>Junior High School</i>	1	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <i>Madrasah Tsanawiyah (MTs)</i>	2	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	-	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) <i>Madrasah Aliyah</i>	2	2	2
Akademi/Perguruan Tinggi <i>Academy/University</i>	-	-	-

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: ² Badan Pusat Statistik, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

³ ...

Tabel 4.1.2
Table

Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools by Educational Level in Tiwu Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	3	3	3	3
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	- ³	- ³	1	1	1	1
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	4	4	-	-	4	4
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	1	1	1	1
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	1	1	-	-	1	1
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	2	2	2	2
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	2	2	2	2

Catatan/Note: ³ Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Teachers by Educational Level in Tiwu Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	11	13	11	13
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	³	³	3	4	3	4
Sekolah Dasar (SD) ^{1,3} Elementary Schools ^{1,3}	44	45	-	-	44	45
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	7	6	7	6
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ^{1,3} Junior High Schools ^{1,3}	20	22	-	-	20	22
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	11	8	11	8
Sekolah Menengah Atas (SMA) ^{1,3} /Senior High Schools ^{1,3}	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ^{1,3} Vocational High Schools ^{1,3}	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	14	11	14	11

Catatan/Note: ³ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

Tabel 4.1.4 Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Tiwu, 2021/2022 dan 2022/2023
Table Number of Pupils by Educational Level in Tiwu Subdistrict, 2021/2022 and 2022/2023

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) ¹ /Kindergarten ¹	-	-	65	59	65	59
Raudatul Athfal (RA) ² Raudatul Athfal (RA) ²	— ³	— ³	16	28	16	28
Sekolah Dasar (SD) ¹ Elementary Schools ¹	391	404	-	-	391	404
Madrasah Ibtidaiyah (MI) ² /Madrasah Ibtidaiyah (MI) ²	-	-	27	23	27	23
Sekolah Menengah Pertama (SMP) ¹ /Junior High Schools ¹	177	171	-	-	177	171
Madrasah Tsanawiyah (MTs) ² /Madrasah Tsanawiyah (MTs) ²	-	-	214	166	214	166
Sekolah Menengah Atas (SMA) ¹ /Senior High Schools ¹	-	-	-	-	-	-
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ¹ Vocational High Schools ¹	-	-	-	-
Madrasah Aliyah (MA) ² Madrasah Aliyah (MA) ²	-	-	116	101	116	101

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2022/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2022

² Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 9 Februari 2023/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 9 February 2023

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Tiwu, 2022
Table Number of Health Facilities by Type of Health Facilities in Tiwu Subdistrict, 2022

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2022 ³
(1)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	-
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	-
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	-
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	1
Puskesmas Pembantu <i>Auxiliary Health Center</i>	-
Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) <i>Village Health Posts</i>	14
Pondok Bersalin Desa (Polindes) <i>Village Maternity Posts</i>	1
Tempat Praktek Dokter <i>Clinic</i>	-
Apotek <i>Pharmacy</i>	-
Toko Khusus Obat <i>Herbal Shop</i>	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Utara/
Health Services of Kolaka Utara Regency

BAB V

PERTANIAN

AGRICULTURE

<https://kolutkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buahbuahan dan sayuran tahunan.
 - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
3. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPHBST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.
4. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:*
 - *SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants.*
 - *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants.*
 - *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - *PH-TH used for data on ornamental plants.*
3. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
4. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources*

vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
 6. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 7. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- *of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
 - *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
5. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 6. *Medicinal plants Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 7. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

8. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup: data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan harga jual petani.
 9. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 10. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis.
 11. Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak,dan kacang merah.
 12. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung,
8. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the planted area, harvested area (for annual fruits is the number of production plant),production, damaged area, plant area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
 9. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 10. *Harvested area of vegetables: area of entirely plant harvested / demolished and plant harvested several times / undemolished.*
 11. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 12. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon,*

bayam, melon, semangka, dan blewah.

watermelon, and blewah

13. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://kolutkab.bps.go.id>

ULASAN

Komoditas Hortikultura yang ditanam oleh masyarakat Kecamatan Tiwu khususnya untuk tanaman sayuran semusim relatif banyak, hal ini terlihat dari beberapa jenis tanaman yang diusahakan oleh petani diantaranya tanaman bayam, buncis, kacang panjang, kangkung, ketimun, sawi dan terung. Sedangkan hortikultura komoditi tanaman buah-buahan masih dikembangkan.

DESCRIPTION

There are relatively many horticultural commodities planted by the people of Tiwu District, especially seasonal vegetable crops, this can be seen from the several types of plants cultivated by farmers, including spinach, beans, long beans, kale, cucumbers, mustard greens and eggplant. Meanwhile, fruit crop commodity horticulture is still being developed.

<https://kolutkab.bps.go.id>

Tabel
Table 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ <i>Scallion</i> (ha/ha)	-	-	-	-
Bawang Merah/ <i>Shallots</i> (ha/ha)	-	3	-	-
Bawang Putih/ <i>Garlic</i> (ha/ha)	-	-	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i> (ha/ha)	-	-	-	6
Buncis/ <i>string bean</i> (ha/ha)	-	-	-	1
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i> (ha/ha)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i> (ha/ha)	6	1	-	-
Jamur/ <i>Mushrooms</i> (m ² /m ²)	-	-	-	-
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i> (ha/ha)	6	7	7	10
Kangkung/ <i>Water Spinach</i> (ha/ha)	9	8	12	12
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i> (ha/ha)	-	-	-	-
Kentang/ <i>Potato</i> (ha/ha)	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i> (ha/ha)	13	7	6	8
Kubis/ <i>Cabbage</i> (ha/ha)	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i> (ha/ha)	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/ mustard green</i> (ha/ha)	2	5	2	10
Terung/ <i>Eggplant</i> (ha/ha)	-	1	1	1
Tomat/ <i>Tomato</i> (ha/ha)	1	1	1	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/Melon (ha/ ha)	-	-	-	-
Semangka/Water Melon (ha/ha)	1	-	-	1

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (kuintal), 2019–2022
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (kuintal), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Daun/ Scallion (ha/ha)	-	-	-	-
Bawang Merah/ Shallots (ha/ha)	-	16	-	-
Bawang Putih/ Garlic (ha/ha)	-	-	-	-
Bayam/ Spinach (ha/ha)	-	-	-	36
Buncis/ string bean (ha/ha)	-	-	-	-
Cabai Besar/ Chili/Big chili (ha/ha)	-	-	-	-
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper (ha/ha)	50	12	-	174
Jamur/ Mushrooms (m ² /m ²)	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans (ha/ha)	46	58	52	104
Kangkung/ Water Spinach (ha/ha)	37	73	61	38
Kembang Kol/ Cauliflower (ha/ha)	-	-	-	-
Kentang/ Potato (ha/ha)	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber (ha/ha)	118	84	59	-
Kubis/ Cabbage (ha/ha)	-	-	-	-
Labu Siam/ Chayote (ha/ha)	-	-	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green (ha/ha)	6	23	15	51
Terung/ Eggplant (ha/ha)	-	20	29	176
Tomat/ Tomato (ha/ha)	4	31	5	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-buahan/Fruits:				
Melon/Melon (ha/ ha)	-	-	-	-
Semangka/Water Melon (ha/ha)	2	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.3

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (m²), 2019–2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (m²), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger (m ² /m ²)	-	2	-	2
Kapulaga/Java Cardamom (m ² /m ²)	-	-	-	-
Keji Beling/Verbenaceae (m ² /m ²)	-	-	-	...
Kencur/East Indian Galangal (m ² /m ²)	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric (m ² /m ²)	-	-	-	2
Laos/Lengkuas/Galanga (m ² /m ²)	-	-	-	2
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum (m ² /m ²)	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Aloe vera (m ² /m ²)	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/tree)	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter (m ² /m ²)	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric (m ² /m ²)	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys (m ² /m ²)	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric (m ² /m ²)	-	-	-	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
5.4
Table

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di
Kecamatan Tiwu (kg), 2019–2022**
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tiwu
Subdistrict (kg), 2019–2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger (m ² /m ²)	-	20	-	25
Kapulaga/Java Cardamom (m ² /m ²)	-	-	-	-
Keji Beling/Verbenaceae (m ² /m ²)	-	-	-	...
Kencur/East Indian Galangal (m ² /m ²)	-	-	-	-
Kunyit/Turmeric (m ² /m ²)	-	-	-	20
Laos/Lengkuas/Galanga (m ² /m ²)	-	-	-	10
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum (m ² /m ²)	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Aloe vera (m ² /m ²)	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (pohon/ tree)	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (pohon/tree)	-	-	-	-
Sambiloto/ King of Bitter (m ² /m ²)	-	-	-	-
Temuireng/ Black Turmeric (m ² /m ²)	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys (m ² /m ²)	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric (m ² /m ²)	-	-	-	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.5

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Tiwu (kuintal), 2019–2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tiwu Subdistrict (quintal), 2019–2022

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Alpukat/ <i>Avocado</i>	26	38	22	42
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	-	-	-	-
Duku/Langsar/ <i>Kokosan/Duku</i>	45	66	1	4
Durian/ <i>Durian</i>	65	76	80	101
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	8	3	5	3
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	14	8	27	10
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	1	3	3	4
Jeruk Siam/ <i>Keprok/Orange/Tangerine</i>	-	-	-	-
Mangga/ <i>Mango</i>	376	670	90	87
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-
Nangka/ <i>Cempedak/Jackfruit</i>	56	42	46	5
Nenas/ <i>Pineapple</i>	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	54	32	15	24
Pisang/ <i>Banana</i>	382	90	68	52
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	490	283	302	76
Salak/ <i>Snakefruit</i>	-	-	-	-
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	-	-	-	-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	-	-	-	-
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	12	9	7	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	-	-	-	-
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:* ...Sumber/*Source:* Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KOLAKA UTARA**

BPS-Statistics of Kolaka Utara Regency

Jl. Protokol Poros DPRD Lasusua Kolaka Utara 93553

Email : bps7408@bps.go.id | Web : kolutkab.bps.go.id

ISSN 2622-6634



9 772622 663000